

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data yang telah disajikan pada bab terdahulu, berikut dipaparka simpulan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Proses penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin sudah berjalan cukup baik, terlihat dari terpenuhinya fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, meliputi menentukan waktu, syarat dan biaya pendaftaran, prosedur dan sosialisasi penerimaan santri baru, serta jumlah santri yang diterima, pengorganisasian dengan terbentuknya kepanitiaan penerimaan santri baru, pelaksanaan meliputi penerimaan dan verifikasi berkas calon santri baru, tes calon santri baru, serta pengawasan dengan cara pembinaan santri baru setelah dilakukan klasifikasi berdasarkan hasil tes.
2. Bimbingan potensi santri dilakukan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin melalui bimbingan kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Bimbingan intra kurikuler meliputi program salafiyah dengan mempelajari kitab-kitb kuning, terlihat dengan adanya pemberian tanggung jawab oleh pimpinan pondok pesantren kepada guru yang bertanggung jawab secara khusus pada bidang program pondok pesantren, dan program wajar dikdas 9 tahun setingkat MTs dan program paket C setara SMA, juga dengan penanggung jawab tersendiri. Proses bimbingan kedua program ini dilakukan

secara bersamaan pada satu jadwal pelajaran dengan memasukan satu pelajaran umum setiap harinya. Program wajar dikdas 9 tahun setingkat MTs dan program paket C setara SMA ini sangat membantu santri yang ingin melanjutkan ke tingkat MA/SMA dan perguruan tinggi. Sedangkan pada bimbingan kegiatan ekstra kurikuler dilakukan dengan memanfaatkan waktu menjelang shalat zuhur dengan berbagai kegiatan yang meliputi nasehat-nasehat agama, membaca al-Qurân, juz ‘amma, asmaul husna, dan membaca kitab al-Jurumiyah secara bersama, serta latihan ceramah/ khutbah dan imam shalat secara bergantian, bahkan sebagian santrinya berinisiatif belajar ke rumah gurunya atau kursus di luar lingkungan pesantren. Pengembangan bakat kepemimpinan santri senior pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin sangat terbantu dengan adanya penunjukan kepanitiaan oleh ketua yayasan kepada santri senior pada setiap ada kegiatan pondok pesantren, walaupun organisasi santri yang menjadi wadah mereka untuk mengembangkan bakat kepemimpinan belum terbentuk.

3. Peran alumni santri terlihat jelas pada sebagian besar guru yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah adalah alumni santri di pondok pesantren tersebut. Hubungan yang baik alumni santri dan pondok pesantren juga terlihat pada perhatian para alumni saat pondok pesantren mengalami musibah kebakaran dengan memberikan bantuan dan antusias kehadiran para alumni pada saat reuni yang biasa dilakukan bertepatan dengan haul pendiri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah, K.H. Basyirun Ali.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada para pengambil kebijakan pendidikan pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin, hendaknya lebih meningkatkan bimbingan potensi santri dengan membentuk organisasi santri untuk menyalurkan bakat kepemimpinan mereka dan akan membantu tugas para guru tentunya, termasuk juga perlu menambah fasilitas ruang belajar santri. Data perkembangan terbaru setiap santri alumni perlu ditingkatkan lagi terutama data pendidikan/pekerjaan sekarang, alamat, atau nomor kontak yang dapat dihubungi. Kemudian bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan fokus masalah yang lebih mendalam atau dengan metode yang berbeda untuk memperoleh temuan-temuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan pesantren secara khusus, maupun dunia pendidikan secara umum.